

PERANAN SUNGAI MUSI SEBAGAI JALUR PEREKONOMIAN DI MASA KESULTANAN PALEMBANG DARUSALLAM (1659-1714) SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMAN1 MUARO JAMBI

Najwa Safti Wulandari¹, Reka Seprina²
njwasafti@gmail.com¹ reka.seprina@unja.ac.id²
Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana perkembangan perekonomian sungai musi pada masa Kesultana Palembang Darusallam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perubahan perekonomian masyarakat akibat adanya Palembang sebagai jalur perekonomian masa kesultanan Palembang Darussalam dapat dilihat dari beberapa faktor seperti, perdagangan. keadaan ekonomi Palembang sempat mengalami kemerosotan, namun pada tahun (1659-1714) keadaan ekonomi Palembang berangsur membaik karena adanya jalur perekonomian melalui sungai musi yang merupakan sungai terpanjang, dan juga dilihat dari jaman dulu bahwa transportasi masih banyak melalui jalur laut, dan sungai. sehingga mempermudah pedagang untuk menjual barang dagangan. peranan Sungai Musi Sebagai Jalur Perekonomian Di Masa Kesultanan Palembang Darusallam (1659-1714) ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah bagi peserta didik karena materi ini berkaitan dengan tempat tinggal peserta didik, sehingga hal ini akan meningkatkan nilai cinta tanah air dan membentuk jiwa kepribadian nasionalisme bangsa pada peserta didik.

Kata kunci: Sungai Musi, perdagangan, Kesultanan Palembang Darussalam

Abstrak : *This research was conducted to identify how the economy of the Musi River developed during the Palembang Darusallam Sultanate. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results of this study indicate that changes in the people's economy as a result of Palembang's economy during the Palembang Darussalam Sultanate can be seen from several factors such as trade. Palembang's economic condition experienced a decline, but in (1659-1714) Palembang's economic condition gradually improved due to the existence of an economic route through the Musi River which is the longest river. making it easier*

for traders to sell their wares. The role of the Musi River as an economic route during the Palembang Darusallam Sultanate (1659-1714) can be used as teaching material for learning history for students because this material is related to where students live so that it will increase the value of love for the motherland and form a personality of nationalism in students.

Keywords: Musi River, trade, Palembang Darussalam Sultanate

Pendahuluan

Kesultanan Palembang Darusallam

Kesultanan Palembang Darusallam memanfaatkan Sungai Musi sebagai jalur utama bagi dunia pelayaran dan perdagangan. Selain itu, Sungai tersebut memiliki peran penting dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Budaya, Ekonomi dan Politik. Serta menjadi bukti peradaban Islam yang pernah ada di wilayah pedalaman Palembang. Kesultanan Palembang Darusallam mengalami kemajuan pesat dengan adanya pendatang yang memanfaatkan Sungai Musi sebagai jalur transportasi untuk bisa keluar masuk pedalaman Palembang (Rahim, 1998:47).

Sungai Musi menjadi jalur perdagangan internasional, akibatnya Kesultanan Palembang Darussalam berkembang menjadi kesultanan maritim dengan perdagangan yang ramai. Palembang juga memiliki pelabuhan yang baik dan strategis sebagai tempat persinggahan dalam pelayaran antara Jawa, Sumatera dan Malaka Sungai Musi menjadi jalur perdagangan internasional, akibatnya Kesultanan Palembang Darussalam berkembang menjadi kesultanan maritim dengan perdagangan yang ramai. Palembang juga memiliki pelabuhan yang baik dan strategis sebagai tempat persinggahan dalam pelayaran antara Jawa, Sumatera dan Malaka (Farida,2019:01).

Bahan ajar yang di gunakan dalam mengajar sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang di tetapkan. bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang di gunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Lestariningsih & Suadirman,2018--2023). Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama yang di lakukan dalam sebuah proses pendidikan. aktivitas belajar akan dapat terlaksana jika siswa di berikan untuk mengakses proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Guru dan Siswa pada hari Jum'at, 21 Oktober 2022 pukul 08.32 WIB Bersama dengan mahasiswa Pendidikan sejarah di SMAN 1Muaro Jambi, menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran ialah dengan menggunakan Buku pelajaran, LKS, video pembelajaran dari Youtube dan internet. Media lain yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran sejarah, baik sejarah Indonesia maupun sejarah peminatan yaitu menggunakan Kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan kurikulum K13 untuk kelas 11 dan 12 sebagai bahan ajar.

Berdasarkan hasil Observasi mengenai judul artikel ini yang membahas mengenai peranan Sungai Musi terhadap perekonomian pada masa kesultanan Palembang Darusallam, setelah melakukan wawancara pada guru yang mengampu mata pelajaran sejarah pada hari Jum'at, 21 Oktober 2022 pukul 08.32 WIB, mengatakan bahwa selama proses pembelajaran di SMAN 1 Muaro Jambi ini berlangsung ia tidak pernah memberi penjelasan mengenai artikel ini, dikarenakan ruang lingkup pembahasan artikel ini hanya mencakup suatu daerah yaitu Palembang, sehingga tidak sesuai dengan yang diterapkan dalam mata pelajaran sejarah Indonesia.

Maka berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa bahan ajar mengenai materi sungai Musi terhadap perekonomian kesultanan Palembang Darusallam di ketahui belum pernah menjadi bahan ajar sejarah di SMAN 1 Muaro Jambi dalam pembelajaran sejarah Indonesia maka penulis menarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Sungai Musi sebagai jalur perekonomian masa kesultanan Palembang darusallam (1659-1714) sebagai bahan ajar sejarah di SMAN 1 Muaro Jambi.”**

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penulisan artikel ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini mengkaji tentang peran Sungai Musi terhadap perekonomian kesultanan Palembang Darusallam yang dimanfaatkan sebagai jalur utama bagi dunia pelayaran dan perdagangan. Sungai Musi memiliki peran penting dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Budaya, Ekonomi dan Politik. Serta menjadi bukti peradaban Islam yang pernah ada di Palembang. Dengan adanya sungai Musi yang menjadi jalur utama transportasi penghubung kota kesultanan dengan dusun pedalaman, membuat hasil-hasil hutan maupun hasil kebun penduduk Palembang.

Berdasarkan data dan sumber data di atas, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yakni data hasil wawancara dengan guru pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah peminatan, siswa kelas 10-12 di SMAN 1 MUARO JAMBI. Arsip dan dokumen mengenai peranan sungai musu sebagai jalur perdagangan masa kesultanan Palembangdarusallam sedangkan data sekunder yaitu, data yang digunakan adalah artikel dan jurnal nasional mengenai peranan sungai musu sebagai jalur perdagangan masa kesultanan Palembang darusallam dan sumber belajar sejarah, mengenai peranan sungai musu sebagai jalur perdagangan masa kesultanan Palembangdarusallam.

Dan daerah-daerah nya sebagai sumber belajar sejarah, dan buku yang berhubungan dengan peranan sungai musu sebagai jalur perdagangan masa

kesultanan Palembang darusallam. Teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Menurut Sugiyono (2017:246) menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Berikut adalah aktivitas dalam teknik analisis data: 1. *Data Reduction* (Reduksi Data) merupakan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya; 2. *Display* (Penyajian Data) merupakan adalah menyajikan data dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya; 3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) merupakan Menurut kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Hasil Dan Pembahasan

Latar Belakang Sungai Musi Sebagai Jalur Ekonomi Kesultanan Palembang Darusallam (1659-1714)

Kota Palembang memiliki sejarah Sebagai Pusat Kerajaan Sriwijaya dan Kasultanan Palembang Darussalam. Kota Palembang mempunyai sejarah yang panjang, dimana Kota Palembang diperkirakan berdiri pada tahun 683. Bukti Kota Palembang sebagai pusat Kerajaan Sriwijaya dan Kasultanan Palembang didukung oleh adanya peninggalan-peninggalan bersejarah yang saat ini berfungsi sebagai aset budaya dan objek wisata seperti Prasasti Kedukan Bukit, Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS), makam-makam raja-raja Palembang dan keindahan alam di sekitar Sungai Musi, menambah dan memperkuat citra Kota Palembang sebagai daerah tujuan wisata. Adanya warisan peninggalan bersejarah tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan kepariwisataan di Kota Palembang (Repoter Irwanto 10 Oktober 2019)

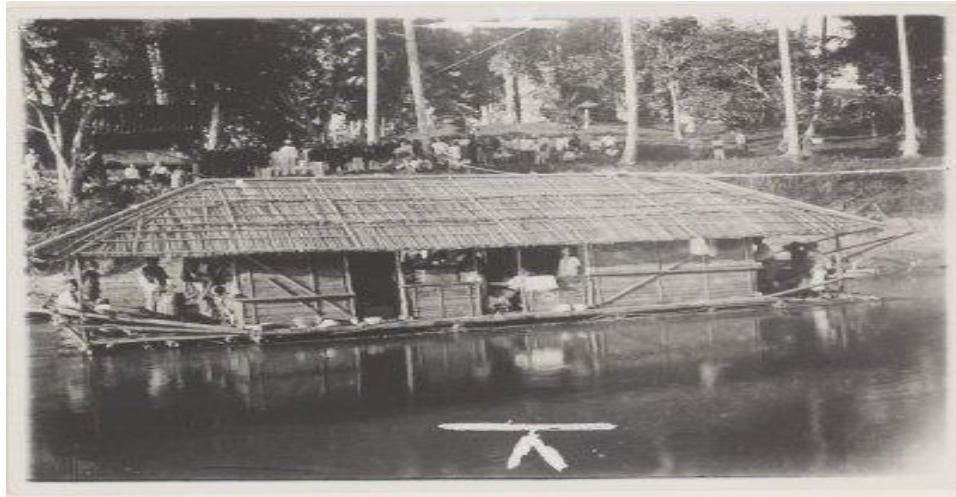
Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia berumur setidaknya (1324) tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan

Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 683. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai kota Palembang. Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Bahkan saat ini kota Palembang masih terdapat 52,24 % tanah yang tergenang oleh air (data Statistik 1990).

Sebagai catatan tambahan, di Kotamadya sekarang ini masih tercatat sebanyak 117 buah anak-anak sungai yang mengalir di tengah kota. Kota Palembang selaku salah satu kota besar di Sumatera, dilalui oleh Sungai Musi yang memiliki lebar alur sungai terbesar di Indonesia yaitu mencapai lebih dari 1200 m. Sungai Musi merupakan urat nadi kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Dalam catatan Belanda, pada awal abad ke 19, kota ini disebut "Venesia Dari Timur" atau kota air, karena lebih dari 100 sungai dan anak sungai mengalir di dalam kota ini. Menurut data statistik kota Palembang, seluas 52,24 persen kawasan ini merupakan perairan. Dengan kondisi alam yang demikian, masyarakat banyak memanfaatkan angkutan sungai sebagai alat transportasi baik di dalam kota maupun untuk berhubungan dengan daerah lain.

Peranan Sungai Musi Sebagai Jalur Perekonomian Masa Kesultanan Palembang Darussalam (1659- 1714)

Di bidang ekonomi, peranan Palembang pada masa Kerajaan Sriwijaya adalah sebagai pemegang kendali jalur perdagangan maritim yang membentang antara Timur Tengah, Afrika bagian timur, dan India, hingga Cina (Mahmud, 2007:7). Tidak berlebihan bila Palembang pernah digambarkan sebagai penguasa jaringan lalu-lintas kapal-kapal “antar Asia”. Palembang pada masa Sriwijaya adalah penghubung antara pusat-pusat perniagaan trans-Asia yang berkembang pada masa itu (Zed, 2003:33). Sebagai penguasa perdagangan dan pelayaran maritim, Penguasa Kerajaan Sriwijaya tidak hanya bergantung pada kapal-kapal dan para pedagang asing yang datang ke pelabuhan-pelabuhan di wilayah Sriwijaya, melainkan juga secara aktif terlibat dalam pengiriman kapal-kapal dagang ke negara-negara lain dan negara bawahan (Muljana, 1981:81).



Gambar 1. Rumah rakit sekaligus menjadi warung di tahun 1900 di Sungai Musi Palembang.
(collections in the KITLV Digital Image Library/rmolsumsel.id)

*Sungai musi sebagai jalur perekonomian pada masa kesultanan Palembang
darussalam sebagai bahan ajar*

Menurut Anitah (dalam Prastowo, 2018;28) sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar. Sementara itu Seorang pegawai Inggris, Marsden menyebutkan bahwa “Terdapat beragam produk yang dihasilkan oleh wilayah Kesultanan Palembang termasuk damar merah gambir, gading gajah, rotan dan beberapa produk hutan lainnya, namun lada dan timah merupakan produk terpenting. Perdagangan lada dan timah adalah sumber pendapatan terpenting bagi kesultanan” (Marsden, 2008:333).

Sumber pendapatan kesultanan yang lain adalah lada. Tanaman ini di budidayakan di Bangka, Belitung, dan pedalaman Palembang. “Komuditi ini cukup digemari oleh saudagar asing, baik saidagar dari eropa (inggris, spanyol, dan portugis), maupun dari asia arab, india, tiongkok). Pada sekitar tahun 1700-an, Palembang merupakan penghasil lada terbesar” (Ambari, 2012: 208). Menurut Satari 1998 dalam (Priyono, 2010: 27) Jaringan jalan sungai memberikan kemungkinan adanya kontak antara kota satu dengan yang lainnya, antara kota dan daerah pedalaman. Dalam hubungan tersebut jalur sungai merupakan sarana penting bagi terlaksananya hubungan antara daerah pedalaman dengan daerah kota. Adanya aliran sungai menyebabkan transportasi barang dapat di percepat, terutama:

1. Perekonomian Masa Kesultanan Palembang Darussalam di dukung dari berbagai sektor diantaranya dari pertanian masyarakat pedalaman di wilayah sekitar Kesultanan, sektor perikanan di dukung adanya sungaisungai besar dan sektor perdagangan yang paling besar menjadi pemasukan bagi Kesultanan Palembang Darussalam karena sudah menjangkau pasar ekspor.
2. Peranan sungai Musi sangat besar bagi kehidupan masyarakat kesultanan Palembang Darussalam, hal ini didasari karena peran penting sungai sebagai kebutuhan hidup masyarakat kesultanan Palembang Darussalam selain

penunjang kebutuhan kehidupan sehari-hari juga sebagai penunjang perekonomian masyarakat Kesultanan Palembang Darussalam. peranan sungai pada masa Kesultanan Palembang Darussalam bukan hanya menunjang jalur perekonomian sebagai sarana transportasi tetapi juga sebagai pusat perdagangan salah satunya sebagai pasar.

3. Dampak dari digunakannya Sungai Musi sebagai jalur perekonomian pada masa Kesultanan Palembang Darussalam dapat menghemat biaya transportasi pengangkutan hasil komoditi yang ada didaerah uluan ke ibukota Kesultanan, dan juga jalur lalu lintas Sungai Batanghari Sembilan sebagai pemasukan dalam sektor perekonomian Kesultanan Palembang Darussalam yang bergerak dalam bidang perdagangan baik domestik maupun ekspor.

menurut Winarsih, dkk (2017 ; 2) pembelajaran sejarah merupakan media Pendidikan yang paling ampuh untuk memperkenalkan kepada peserta didik tentang bangsanya di masa lampau. Oleh karena itu pembelajaran sejarah harus melibatkan lingkungan disekitar peserta didik. Daerah perekonomian pada masa kesultanan di Palembang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah.

Seperti yang kita ketahui sumber belajar sejarah hingga masa sekarang ini masih banyak menggunakan media cetak baik buku paket atau pun LKS dalam kegiatan belajar sejarah di kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sejarah dengan metode tersebut masih dinilai kurang tepat karena hanya akan memunculkan rasa bosan bagi para siswa. Berbagai kegiatan perekonomian seperti perdagangan, perkebunan, dan pertambangan dijadikan sebagai sumber pembelajaran sejarah.

Dalam memanfaatkan sumber pembelajaran sejarah tersebut bisa dilakukan oleh pendidik atau guru dengan cara mengajak para peserta didik mengunjungi tempat sumber sejarah seperti museum yang ada di Kota Jambi. Adapun cara kedua adalah dengan menampilkan ilustrasi gambar ataupun video yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian Kota Jambi masa kolonialisme. Dengan memanfaatkan pembelajaran yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal atau mencakup wilayah Palembang dapat memberikan efek positif bagi para peserta didik.

Peninggalan pada masa itu di Kawasan pusat Palembang sebagai sumber pembelajaran sejarah Indonesia. Secara tidak langsung para pendidik berperan dalam meningkatkan rasa cinta dan nasionalisme didalam diri peseerta didik. Kegiatan perdagangan Palembang pada masa itu merupakan salah satu sumber pembelajaran yang bisa diimplikasikan ke dalam materi ajar berbasis lokal berdasarkan kurikulum merdeka tahun 2022 pada mata pembelajaran Sejarah Indonesia dengan Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Penilaian yang mengkaji sebagai berikut:

KI, KD dan materi pokok berdasarkan kurikulum K13, Peran sungai Musi terhadap perekonomian kesultanan Palembang Darusallam Tahun 1659-1714 Kompetensi inti kurikulum K13

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (Gotong royong, Kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab dan fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 1, Materi pokok berdasarkan kurikulum K13, Peran Sungai Musi Terhadap Perekonomian Kesultanan Palembang Darusallam Tahun 1659-1714

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Materi pokok
3.8 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan islam ke Indonesia	4.8 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berfikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	Masuknya islam ke Indonesia 1. Cara Penyebaran islam di Indonesia 2. Silang budaya Masuknya Islam Ke indonesia Materi Tambahan: 1. Latar Belakang Sungai Musi Sebagai Jalur Perdagangan 2. Peranan Sungai Batanghari Sembilan Sebagai Jalur Perekonomian Masa Kesultanan Palembang Darussalam 1659-1714
4.9 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	4.9 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	Nilai dan unsur Budaya masa Kerajaan islam 1. Mengumpulkan informasi buktibukti Kehidupan pengaruh islam di Indonesia 2. Menjelaskan Bukti kehidupan Pengaruh islam Di Indonesia Materi tambahan 1. Latar belakang sungai Batanghari sebagai jalur perekonomian kesultanan melayu jambi 2. Peran sungai Batanghari terhadap perekonomian kesultanan melayu Jambi 1615-1906

Tabel 2. Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Penilaian Kurikulum Merdeka

Alur Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator penilaian
11.4 Menjelaskan proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia	12.4 Menyajikan proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teoriteori tentang Islam di masuknya Indonesia 2. Mengidentifikasi penyebab berkembangnya agama kebudayaan dan islam di Indonesia <p><u>Materi tambahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Sungai Musi sebagai jalur sungai perekonomian kesultanan melayu Jambi 2. Peran sungai Musi terhadap perekonomian kesultanan melayu Jambi 1615-1906
11.5 Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam terbesar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa tenggara dan bagian timur Indonesia	12.5 Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam terbesar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa tenggara dan bagian timur Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan besar islam di Sumatera 2. Menjelaskan alasan mengapa perkembangan kerajaan islam dapat menyebar hingga keseluruh wilayah Indonesia

		<p>Materi tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang sungai musi jalur perekonomian kesultanan melayu Jambi 2. Peran sungai Musi terhadap perekonomian kesultanan melayu jambi tahun 1615-1906
<p>12.5 Membuat infografis peristiwa pemberontakan maupun konflik yang terjadi sehingga berpengaruh terhadap kondisi politik pada masa kerajaan Islam di Indonesia</p>	<p>12.6 Menyajikan hasil infografis peristiwa pemberontakan maupun konflik yang terjadi sehingga berpengaruh terhadap kondisi politik pada masa kerajaan Islam di Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat infografis dengan menentukan satu kerajaan islam di indonesia yang mengenai berisi kemajuan perkembangan dan pemberontakan konflik maupun internal yang terjadi pada kerajaan tersebut <p>Materi tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang sungai musi sebagai jalur perekonomian kesultanan melayu Jambi 2. Peran sungai musi terhadap perekonomian kesultanan melayu Jambi tahun 1615-1906

Berdasarkan tabel I dan II diatas, peranan Sungai Musi terhadap perekonomian

kesultanan Palembang Darussalam sebagai bahan ajar di SMAN 1 Muaro Jambi dapat diterapkan pada bahan ajar mata pelajaran sejarah Indonesia maupun sejarah peminatan mengenai materi dari sejarah lokal. Berdasarkan tabel diatas dapat disesuaikan dengan kerajaan maritim islam khususnya pada sistem ekonomi. Pembelajaran sejarah lokal ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah karena berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan (kamus Bahasa Indonesia kontemporer, 2022:928). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara ataupun perbuatan menjadikan sesuatu menjadi lebih bermanfaat. Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan bahan ajar mengenai peran sungai Musi terhadap perekonomian kesultanan Palembang Darusallam tahun 1659-1714, selain sebagai bentuk bahan ajar pembelajaran sejarah Indonesia dan sejarah lokal, penelitian ini juga bermanfaat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia dan untuk menumbuhkan semangat dan kesadaran sejarah peserta didik

Kesimpulan

Perekonomian Masa Kesultanan Palembang Darussalam di dukung dari berbagai sektor diantaranya dari pertanian masyarakat pedalaman di wllayah sekitar Kesultanan, sektor perikanan di dukung adanya sungaisungai besar dan sektor perdagangan yang paling besar menjadi pemasukan bagi Kesultanan Palembang Darussalam karena sudah menjangkau pasar ekspor. Peranan sungai Musi sangat besar bagi kehidupan masyarakat kesultanan Palembang Darussalam, hal ini didasari karena peran penting sungai sebagai kebutuhan hidup masyarakat kesultanan Palembang Darussalam selain penunjang kebutuhan kehidupan sehari-hari juga sebagai penunjang perekonomian masyarakat Kesultanan Palembang Darussalam.

Peranan sungai Musi pada masa Kesultanan Palembang Darussalam bukan hanya menunjang jalur perekonomian sebagai sarana transportasi tetapi juga sebagai pusat perdagangan salah satunya sebagai pasar.Dampak dari digunakanya

Sungai Musi sebagai jalur perekonomian pada masa Kesultanan Palembang Darussalam dapat menghemat biaya transportasi pengangkutan hasil komoditi yang ada di daerah uluan ke ibukota Kesultanan, dan juga jalur lalu lintas Sungai Musi sebagai pemasukan dalam sektor perekonomian Kesultanan Palembang Darussalam yang bergerak dalam bidang perdagangan baik domestik maupun ekspor. Perekonomian Masa Kesultanan Palembang Darussalam di dukung dari berbagai sektor diantaranya dari pertanian masyarakat pedalaman di wilayah sekitar Kesultanan, sektor perikanan di dukung adanya sungaisungai besar dan sektor perdagangan yang paling besar menjadi pemasukan bagi Kesultanan Palembang Darussalam karena sudah menjangkau pasar ekspor.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos.
- Abdurrahman, Dudung. (2007). *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Abdurahman. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ambari, Muarif Hasan, dkk. (2012). *Kota Palembang: Dari wanua sriwijaya menuju Palembang modern*. Palembang: Pemerintah kota Palembang.
- Arif, Muahammad. (1991). *Geografi Regional Indonesia*. Medan: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Darmadi, Hamid, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Hanafiah, Djohan. (1998). *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang*. Palembang: Pemerintahan Kotamadya Tingkat II Palembang.
- Ibnu, Suhadi. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fatmah. (2016). *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Press.

- Hamid, Abd dkk. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Irwanto, Dedi dkk. (2016). *Peradaban Masa Lalu Sumatera Selatan*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Kartodirdjo, Sartono. (1993). *Pendidikan Ilmu Sosial Dalam Metode Sejarah*. Jakarta: Garamedia Pustaka.
- Marsden, William. (2008). *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Nawiyanto, dkk. (2016). *Kesultanan Palembang Darussalam*. Jember:Jember University Press.
- Nensi. (2003): *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Nurul, Zulaiha. (2005). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Aksara
- Prijono, Sudarti. (2010). *Dari Masa Lalu ke Masa Kini: Kajian Budaya Materi, Tradisi, dan Pariwisata*. Bandung:Balai Arkeologi Bandung
- Rahim, Husni. (1998). *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam: Studi tentang Pejabat Agama. Masa Kesultanan dan Kolonial Palembang*. Jakarta: Logos.
- Sartono, Kartodirdjo, dkk. (1991). *Sejarah Perkebunan di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sevenhoven, Van JL. (1971). *Lukisan Tentang Ibukota Palembang*. Jakarta: Bhratara Djakarta
- Siregar, Johny dkk. (1986). *Sistem ekonomi tradisional daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Depdikbud Sumatera Selatan.